

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap kecenderungan perilaku konsumtif pengguna aplikasi belanja *online* shopee pada mahasiswa di Karawang. Dengan demikian, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian hubungan kausal. Bentuk penelitian hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2018).

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2012). Dalam pelaksanaan penelitian, batasan atau definisi suatu variabel tidak dibiarkan ambigu, yakni memiliki makna ganda, atau tidak menunjukkan indikator yang jelas (Azwar, 2012), sehingga diperlukan operasionalisasi variabel penelitian yaitu proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional.

### **1. Definisi Operasional Kecenderungan Perilaku Konsumtif (Y)**

Kecenderungan perilaku konsumtif adalah tindakan yang menunjukkan pembelian produk atau barang secara berlebihan yang hanya untuk memuaskan keinginan sesaat meskipun individu tersebut sadar bahwa produk atau barang tersebut tidak dibutuhkan saat itu. Adapun aspek-aspek kecenderungan perilaku konsumtif diukur melalui aspek-aspek menurut Fromm (dalam Rengganis, Yusuf, dan Hardjono, 2016) diantaranya yaitu pemenuhan keinginan, barang di luar jangkauan, barang tidak produktif, dan status.

## 2. Definisi Operasional kontrol diri (X)

Kontrol diri merupakan kemampuan dalam diri individu untuk mengendalikan, mengatur, dan mengarahkan dorongan-dorongan (impuls-impuls) yang ada agar menekan perilaku yang tidak diinginkan ke arah perilaku yang positif. Kontrol diri diukur melalui aspek-aspek kontrol diri menurut Averill (dalam Arum dan Khoirunnisa, 2021) di antaranya yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

### C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi tidak hanya manusia, tetapi juga dapat berupa obyek dan benda-benda alam lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek (Sugiyono, 2018).

Pada populasi penelitian ini jumlah populasinya tidak diketahui (*infinite*) (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i usia dewasa awal berusia 18 sampai 40 tahun, memiliki akun di aplikasi *online* Shopee, pengguna Shoppe sejak satu tahun terakhir. Populasi tidak diketahui jumlahnya dikarenakan tidak ada data pasti berapa jumlah mahasiswa yang ada di Karawang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (misalnya karena keterbatasan biaya, waktu, tenaga), maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang diambil dari sampel, akan ditarik kesimpulannya dan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018). Mengingat jumlah populasi mahasiswa perempuan dan laki-laki pada masa dewasa awal yang amat besar, maka tidak memungkinkan untuk peneliti mengamatinya secara keseluruhan, oleh karena itu diperlukan pengambilan sampel penelitian dari keseluruhan populasi yang diamati menggunakan teknik *sampling*. teknik *sampling* adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Dengan teknik yang tepat diharapkan dapat mewakili populasi, sehingga kesimpulan yang ditarik untuk sampel dapat digeneralisasikan menjadi kesimpulan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling* secara *kuota sampling*. *Kuota sampling* adalah dengan mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi sampai jumlah (*kuota*) yang diinginkan dan kuota terpenuhi maka pengumpulan data dihentikan (Azwar, 2018). Untuk menentukan jumlah sampel yang populasinya tidak diketahui atau tidak terhingga, peneliti melihat berdasarkan rumus Lemeshow (dalam Nanincova, 2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot \frac{1-a}{2} \cdot P(1-P)}{d^2}$$

- $n$  = Jumlah Sampel
- $Z$  = derajat kepercayaan (95%,  $Z=1,96$ )
- $P$  = maksimal estimasi (50%=0,5)
- $d$  = alpha/besar toleransi kesalahan (10%=0,1)

Jumlah sampel yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$n = 96,04$ , dibulatkan menjadi 100 responden.

Jumlah sampel berdasarkan rumus lemeshow di atas sebanyak 96,04 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden mahasiswa di Karawang. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah: Pria/Wanita, berusia 18-40 tahun, aktif sebagai mahasiswa, pengguna aplikasi Shopee selama 1 tahun terakhir, berdomisili di Karawang, dan melakukan transaksi pembelian di aplikasi Shopee minimal 1 bulan 1x.

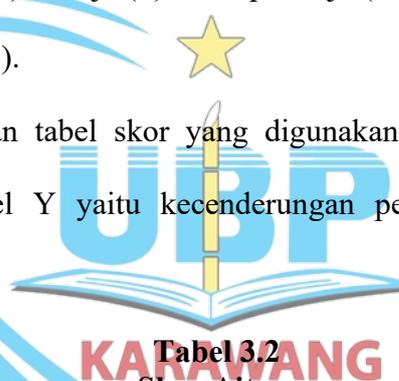
#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut psikologis tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk instrumen pengumpulan data lain seperti angket (kuesioner), daftar isian, inventori, dan lainnya (Azwar, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua skala psikologi, yakni skala kontrol diri untuk mengukur tingkat kontrol diri dan Skala Kecenderungan Perilaku Konsumtif untuk mengukur tingkat perilaku konsumtif. Kedua bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

Kedua skala akan disajikan dalam bentuk *google form*. Pada penelitian ini, variabel X yaitu kontrol diri dan variabel Y yaitu kecenderungan perilaku konsumtif diukur dengan menggunakan skala *Likert* 1 sampai 5 dengan kategori jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berikut merupakan tabel skor yang digunakan untuk variabel X yaitu kontrol diri dan variabel Y yaitu kecenderungan perilaku konsumtif dalam penelitian ini:



**Tabel 3.2**  
Skor Aitem

Respon	Nilai Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sebelum penyusunan skala, peneliti terlebih dahulu membuat *blueprint* sebagai pedoman untuk mempermudah dalam menyusun skala, diantaranya yaitu:

### 1. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri disusun oleh peneliti/penulis berdasarkan aspek-aspek kontrol diri menurut Averill (dalam Arum & Khoirunnisa, 2021) di antaranya yaitu

kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan. Adapun *blue print* skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Kontrol Diri**

Aspek	Indikator	Aitem		$\Sigma$
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol perilaku.	1, 11, 21	6, 16, 26	6
	Kemampuan mengontrol stimulus.	2, 12, 22	7, 17, 27	6
Kontrol Kognitif	Kemampuan mengatasi suatu peristiwa atau kejadian.	3, 13, 23	8, 18, 28	6
	Kemampuan modifikasi suatu peristiwa atau kejadian.	4, 14, 24	9, 19, 29	6
Kontrol Keputusan	Ingin mencari kesenangan.	5, 15, 25	10, 20, 30	6
<b>Total</b>				<b>30</b>

## 2. Skala Kecenderungan Perilaku Konsumtif

Skala kecenderungan perilaku konsumtif disusun oleh peneliti/penulis berdasarkan aspek-aspek kecenderungan perilaku konsumtif menurut Fromm (dalam Rengganis, Yusuf, dan Hardjono, 2016) diantaranya yaitu pemenuhan keinginan, barang di luar jangkauan, barang tidak produktif, dan status. Adapun *blue print* skala kecenderungan perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Kecenderungan Perilaku Konsumtif**

Aspek	Indikator	Aitem		$\Sigma$
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pemenuhan keinginan	Membeli barang tidak diperlukan.	1, 11, 21	6, 16, 26	6
Barang di luar jangkauan	Membeli barang tanpa pertimbangan.	2, 12, 22	7, 17, 27	6
	Membeli barang branded.	3, 13, 23	8, 18, 28	6
Barang tidak produktif	Barang tidak produktif.	4, 14, 24	9, 19, 29	6
Status	Boros	5, 15, 25	10, 20, 30	6
<b>Total</b>				<b>30</b>

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Azwar (2016) mengatakan validitas isi adalah validitas yang di estimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Azwar (2016) menjelaskan prosedur yang dapat digunakan untuk menguji validitas isi adalah dengan menggunakan validitas isi *Aiken's V*. Dimana *Aiken's V* ini memberikan rumusan

formula untuk menghitung validitas isi yang didasarkan hasil dari *expert judgement*. *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam tes sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teori tes yang bersangkutan. *Indeks Aiken's V* menurut Azwar (2016) dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s= r-lo

r= angka yang diberikan oleh seseorang penilai

lo= angka penilaian validitas terendah (yaitu 1)

c= angka penilaian validitas tertinggi (yaitu 5)

n= banyaknya SME / penilai

## 2. Uji Analisis Aitem

Adapun validitas aitem yang digunakan menggunakan analisis aitem atau daya deskriminasi aitem. Menurut Azwar (2018) deskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan daya yang tidak memiliki atribusi yang diukur, salah satu cara menentukan daya deskriminasi aitem yaitu dengan menghitung koefisien korelasi antar distribusi skor aitem total skala itu sendiri, kriteria pemilihan aitem yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan korelasi aitem total dengan Batasan nilai 0,3 korelasi aitem yang dapat dihitung dengan menggunakan *Product Moment*

dari *Carl Pearson*. Rumus Formula *Pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem total dalam Azwar (2020) adalah:

$$r_{ix} = \frac{\left[ \sum ix - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n} \right]}{\sqrt{\left[ \sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}}$$

Ket:

i = Skor item

X = Skor tes

n = Jumlah responden

Uji ini dilakukan menggunakan SPSS untuk analisis aitem dan melihat saya deskriminasi item dari alat ukur yang telah dibuat.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur sesuatu secara berulang kali dengan hasil yang konsisten (Sugiyono, 2018). Hal ini ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Reliabilitas pengukuran pada penelitian ini didapat dengan melakukan uji coba terhadap instrument penelitian pada sampel yang setara dengan sampel penelitian. Nilai reliabilitas skala akan diukur dengan mencari nilai Alpha Cronbach (Azwar, 2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik formula alpha Cronbach

yaitu untuk mencari reliabilitas instrument. Apabila korelasi 0.7 atau lebih maka dinyatakan aitem tersebut memiliki tingkat reliabel yang cukup, begitupun sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0.7 maka dinyatakan aitem tersebut kurang reliabel.

Berikut ini adalah tabel *Guilford* menurut Sugiyono (2018).

**Tabel 3.5**  
**Kaidah Reliabilitas *Guilford***

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.7	Cukup Reliabel
0.2 – 0.4	Kurang Reliabel
<0.2	Tidak Reliabel

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini penulis akan menganalisis setiap variabel untuk mengetahui apakah data yang sudah

dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, suatu data bisa dikatakan berdistribusi normal jika data yang didapatkan rata-rata jumlahnya sama. Pengujian normalitas ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* melalui pendekatan *Monte Carlo* jika nilai  $p$  kurang dari 0,05 berarti distribusi data tidak normal dan jika nilai  $p$  lebih dari 0,05 maka distribusi data normal (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 25.0 untuk mendapatkan hasil normalitas data.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah mencari informasi apakah *self control* dengan kecenderungan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang linear atau tidak (Sugiyono, 2018). Uji linearitas dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis korelasi. Dasar yang digunakan suatu data dikatakan linear dengan memverifikasi tabel anova pada bagian *linearity* dan *deviation from linearity*. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa apabila *linearity* menggambarkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka data dapat dinyatakan linear, sedangkan pada *deviation from linearity* menggambarkan suatu data dapat dinyatakan linear apabila mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Uji linearitas ini dilakukan melalui bantuan dari program SPSS versi 25 for Mac OS.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana yang apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis dapat diterima (Sugiyono, 2018). Uji regresi linier sederhana

digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

Adapun rumus perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Ket:

Y= Variabel terikat

X= Variabel bebas

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai dari koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) perilaku konsumtif. Menurut Sugiyono (2018) rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD= koefisien determinasi

R= koefisien korelasi

#### 5. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi bertujuan untuk mengelompokan individu ke dalam posisi berjenjang sesuai dengan variabel yang diukur. Kontinum jenjang ini adalah dari

yang rendah sampai tinggi, Azwar (2018). Menurut Azwar (2016) uji kategorisasi berdasarkan asumsi yang menunjukkan bahwa skor individu dalam kelompoknya adalah perkiraan skor individu dalam populasinya, yang mana skor terhadap populasinya telah terdistribusi secara normal. Deskripsi data ini yang akan memberikan gambaran mengenai keadaan distribusi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran dan fungsi sebagai sumber informasi terhadap keadaan subjek pada aspek atau variabel yang diteliti (Azwar, 2018).

Adapun penggolongan subjek terdiri dari 3 kategori menurut Azwar (2018), diantaranya:

**Tabel. 3. 6**  
**Kontinum Tiga Kategori**

$X > (\mu + 1 SD)$	Rendah
$(\mu - 1 SD) > X > (\mu - 1 SD)$	Sedang
$X < (\mu + 1 SD)$	Tinggi